

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang, orang-orang banyak mencari tempat objek wisata untuk hiburan atau jenuhnya dari suasana perkotaan. Cisoka Eco Green Park, sebuah objek wisata yang menakjubkan yang menawarkan keindahan alam yang luar biasa dengan danau buatan yang memikat dan pemandangan hijau perkebunan teh yang membentang di lereng gunung. Danau buatan ini didirikan pada tahun 2020 dan merupakan bagian penting dari pembangunan objek wisata, dan dibangun untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dengan danau buatan. Objek wisata ini juga menyediakan perahu untuk pengunjung berkeliling di atas danau buatan, selain itu pengunjung juga dapat memberi makan ikan yang ada di danau buatan dan di objek wisata ini juga menyediakan seperti tempat camping, tempat untuk acara dan villa.

Menurut A.J Burkat dalam Damanik (2006), “Pariwisata sering kali dianggap sebagai pendekatan berkelanjutan dalam pengembangan pariwisata karena mengintegrasikan kepentingan masyarakat lokal ke dalam industri pariwisata, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan mempromosikan terhadap warisan budaya dan alam setempat”. Menurut Kodhyat (1998), “Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu”. Menurut Pitana dan Gyatri (2005), “Pariwisata adalah kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi di luar tempat tinggal dan tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di destinasi dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan”.

Dalam sebuah objek wisata pasti tidak dapat lepas dari petunjuk arah karena memiliki peran penting dalam pengarahan lokasi. Pedoman arah adalah panduan atau instruksi yang memberikan petunjuk kepada seseorang tentang cara mencapai tujuan atau lokasi tertentu. Petunjuk arah dapat berupa peta, papan penunjuk jalan, petunjuk jalan, atau bahkan arah yang diberikan oleh seseorang. Tujuan dari

petunjuk arah adalah membantu seseorang dalam navigasi dan mencapai tujuan dengan lebih mudah. Petunjuk arah sering digunakan dalam navigasi di jalan, dalam kegiatan luar ruangan seperti hiking, atau bahkan di dalam bangunan untuk menemukan lokasi tertentu.

Sistem Tanda merujuk pada sistem yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui simbol, tanda, atau kode yang memiliki makna tertentu. Ini bisa berupa sistem komunikasi seperti bahasa lisan atau tertulis, sistem matematika, sistem simbolik dalam ilmu komputer, atau sistem tanda dalam ilmu linguistik dan semiotika. Dalam konteks yang lebih luas, sistem tanda dapat merujuk pada berbagai sistem yang digunakan manusia untuk mengkomunikasikan ide, konsep, atau informasi kepada orang lain.

Informasi-informasi yang ditunjukkan dalam sistem tanda bersifat deskriptif, sebab bertujuan untuk membedakan orang serta tempat secara jelas. Sistem tanda ini berhubungan dengan ikon, indeks, serta simbol. Ikon ialah wujud tanda yang menyerupai bentuk asli, sehingga hanya tampak bentuk yang diwakilinya. Indeks yaitu tanda yang memiliki keterkaitan sebab akibat atau bukti yang diwakilinya. Sedangkan simbol yaitu wujud tanda yang diresmikan karena peraturan ataupun konvensi bersama (Risa Nursabila 2022).

Sistem tanda, papan penanda arah, dan papan nama atau informasi adalah beberapa desain komunikasi visual yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkup desain. Ada kemungkinan bahwa tanda-tanda sistem tidak ada atau kurang representatif di suatu wilayah, sehingga orang kesulitan menemukan jalan ke sana. Oleh karena itu, sistem sinyal yang mendukung sangat penting agar pengunjung mengetahui adanya informasi, penanda wilayah, dan semua fasilitas yang ada di kawasan tersebut.

Kurangnya efektivitas sistem penunjuk arah di objek wisata Cisoka Eco Green Park telah menjadi faktor utama dalam menyebabkan kurangnya keteraturan dan kepatuhan pengunjung, yang tercermin dalam perilaku pengunjung seperti membuang sampah sembarangan. Ketidakjelasan dan kurangnya kualitas dalam penunjuk arah di tempat wisata tersebut secara langsung berdampak pada pengalaman pengunjung, dikarenakan kesulitan untuk menavigasi dan memahami

area tersebut dengan baik. Hal ini menimbulkan ketidakpastian dan dapat mengurangi minat pengunjung untuk menjaga kebersihan atau mematuhi aturan yang berlaku. Oleh karena itu, perbaikan yang signifikan dalam sistem penunjuk arah menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung dan mendorong perilaku yang lebih tertib dan bertanggung jawab selama kunjungan ke Cisoka Eco Green Park. Kurangnya pengetahuan pengelola tentang pentingnya petunjuk arah di suatu lokasi wisata menjadi salah satu masalah yang dapat menghambat keberlanjutan Cisoka Eco Green Park. Tanpa sistem petunjuk arah yang efektif, pengunjung dapat mengalami kesulitan dalam menemukan fasilitas dan area penting, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas pengalaman pengunjung dan memengaruhi reputasi objek wisata tersebut. Untuk mendukung keberlanjutan, diperlukan pemahaman yang lebih baik dari pihak pengelola tentang peran kritis petunjuk arah dalam meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengunjung.

Jadi pada penelitian sebelumnya dilakukan observasi terdapat masalah dari petunjuk arah di objek wisata Cisoka Eco Green Park. Kendala ini termasuk kurangnya perencanaan dan perawatan papan petunjuk di lokasi wisata, yang dapat menyebabkan kesulitan bagi wisatawan untuk menemukan suatu destinasi atau area di objek wisata tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Fasilitas petunjuk arah di Cisoka Eco Green Park belum memadai, bahkan sebagian telah rusak.
- Pengembangan lokasi di Cisoka Eco Green Park menyebabkan petunjuk yang tersedia tidak konsisten. Terutama karena seluruh lokasi atau area belum selesai dibangun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan yaitu, bagaimana membuat media termasuk petunjuk arah, sehingga pengunjung pada objek wisata Cisoka Eco Green Park tertib dan tidak bingung ketika menuju suatu area?

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu meluas lebih difokuskan kembali pada perancangan sistem tanda yang berada kawasan objek wisata Cisoka Eco Green Park sehingga wisatawan menuju lokasi atau area yang akan dikunjungi dengan aman dan nyaman sehingga Cisoka Eco Green Park memiliki nuansa kedaerahan dan menjadi identitas juga dikabupaten Sumedang.

1.5 Tujuan Perancangan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan perancangan dan manfaat perancangan sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Perancangan

- Membuat sistem informasi yang dipahami pengunjung.
- Membuat sistem informasi yang dapat memudahkan pengunjung dalam menemukan lokasi dan aksesibilitas di dalam Cisoka Eco Green Park.
- Membuat pengunjung tertib dalam berkunjung.

1.5.2 Manfaat Perancangan

- Pengunjung mendapat pengalaman yang baik.
- Pengunjung memahami peraturan atau tertib di objek wisata Cioska Eco Green Park.